

NASKAH PUBLIKASI

FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HARGA DIRI
PADA MAHASISWA DI STIKES WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan



Oleh
Samuel Tamo Ama
KP.18.01.315

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2022

NASKAH PUBLIKASI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HARGA DIRI PADA
MAHASISWA DI STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

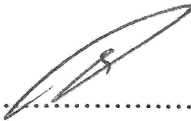
Oleh :

Samuel Tamo Ama
KP.18.01315

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Nur Hidayat, S. Kep., Ns., M.Kes



.....

Pembimbing Utama/Penguji I

Ns. Nur Anisah, S.Kep.,M.Kep.Sp.KJ



.....

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep



.....

**Naskah Publikasi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, **29 08 2022**
Agustus 2022

**Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners**



Yuli Erawati, S.Kep., Ns., M.Kep

PERNYATAAN

Nama : Samuel Tamo Ama

**Judul : Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Harga Diri Pada
Mahasiswa Di STIKES Wira Husada Yogyakarta**

**Dengan ini saya setuju naskah ringkasan penelitian yang telah disusun
dipublikasikan dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-
author*.**

Demikian Harap Maklum

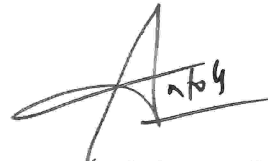
Yogyakarta, 14 08 2022

Pembimbing Utama



(Ns. Nur Anisah, S.Kep., M.Kep. Sp.KJ)

Pembimbing Pendamping



(Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep)

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HARGA DIRI PADA MAHASISWA DI STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Samuel Tamo Ama¹, Nur Anisah², Antok Nurwidi Antara³

INTISARI

Latar belakang: Harga diri merupakan evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri secara positif atau negatif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan Harga Diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode analisis korelasi dengan pendekatan *cross section*. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta sebanyak 86 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan sampel sebanyak 86 responden. Pengambilan data menggunakan *google form* dan menggunakan uji *chi square* dalam analisis data.

Hasil: Berdasarkan hasil uji *chi square* antara Faktor Biologis dengan harga diri diperoleh hasil *p value* $0,000 < 0,05$, Faktor Psikologis dengan harga diri diperoleh hasil *p value* $0,004 < 0,05$, Faktor Sosial dengan Harga Diri diperoleh hasil *p value* $0,006 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan terhadap Faktor Biologis, Psikologis, Sosial Dengan Harga Diri.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan terhadap Faktor Biologis, Psikologis, Sosial Dengan Harga Diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta

Kata kunci: Harga diri, Biologis, Psikologis, Sosial

¹Mahasiswa S1 Ilmu keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen S1 Ilmu keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen S1 Ilmu kesehatan masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

FACTORS RELATED TO SELF-ESTEEM OF STUDENTS AT STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Samuel Tamo Ama¹, Nur Anisah², Antok Nurwidi Antara³

ABSTRACT

Background: *Self-esteem is a person's evaluation of himself positively or negatively.*

Objective: *This study aims to determine the factors associated with self-esteem in students at STIKES Wira Husada Yogyakarta*

Purposes: *This type of research is a quantitative study using correlation analysis method with a cross section. The population in this study were students of STIKES Wira Husada Yogyakarta as many as 86 respondents. The sampling technique in this study was total sampling with a sample of 86 respondents. Data retrieval using google form and using chi square in data analysis.*

Results: *Based on the results of the chi square between Biological Factors and self-esteem, the results obtained p value 0.000 <0.05, Psychological Factors with self-esteem obtained p value 0.004 <0.05, Social Factors with Self-esteem obtained p value results 0.006 <0 .05 which means there is a significant relationship to Biological, Psychological, Social Factors with Self-Esteem.*

Conclusion: *There is a significant relationship between Biological, Psychological, Social Factors with Self-Esteem in students at STIKES Wira Husada Yogyakarta*

Keywords: *Self-esteem, Biological, Psychological, Social*

¹Student of S1 Nursing and Nurse STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of S1 Nursing and Nurse STIKES Wira Husada Yogyakarta

³S1 Lecturer in Public Health STIKES Wira Husada Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas.¹

Mahasiswa dalam melaksanakan aktifitas akademiknya yang padat bisa saja timbul berbagai permasalahan meliputi motivasi belajar yang menurun, kurang percaya diri, stress dan gangguan konsep diri. Sehubungan dengan permasalahan terkait konsep diri mahasiswa, yang mana komponen konsep diri salah satunya adalah tentang harga diri, maka penting bagi mahasiswa untuk memiliki harga diri yang baik. Harga diri merupakan aspek yang sangat penting bagi mahasiswa, sebagian karena manusia memang sangat memperhatikan berbagai hal tentang dirinya, termasuk siapa dirinya, seberapa positif atau negatif seseorang memandang dirinya, bagaimana citra yang dia tampilkan pada orang lain.²

Semakin tinggi harga diri mahasiswa membuat nilai akademiknya semakin tinggi, aktif dalam organisasi dan penampilan sosial membaik sedangkan mahasiswa yang harga dirinya rendah dapat mengakibatkan masalah akademik, penampilan sosial dan tidak dapat menghargai akan kemampuannya yang ia miliki dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.³

Prevalensi harga diri rendah di dunia berdasarkan penelitian di dunia pada tahun tahun 2011 yang menunjukkan bahwa data klien harga diri rendah pada berbagai negara, Belanda 24,99%, Norwegia 22,37%, Australia 36,85%, Swedia 42,90%, Kanada 32,61%, Italia 20,28%, Jerman, 16,06%, Inggris 41,73% dan Amerika Serikat 31,92%. Pada penelitian ini dilakukan dengan jumlah total 69,269 klien, angka tersebut tergolong cukup tinggi di berbagai negara di dunia. Menurut departemen kesehatan republik indonesia prevalensi klien dengan harga diri rendah di indonesia lebih dari 30% klien dengan harga diri tidak mendapatkan penanganan. Jumlah penderita gangguan jiwa sebanyak 2,5 juta yang terdiri dari pasien harga diri rendah dan diperkirakan 40% menderita harga diri rendah.⁴

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang diwawancara oleh peneliti pada mahasiswa keperawatan angkatan 2020-2021 didapatkan bahwa 3 mahasiswa mengatakan merasa memiliki sikap negatif terhadap dirinya yaitu merasa gagal menjadi kakak yang baik buat adik-adiknya, gagal menjadi anak yang baik bagi orang tua dan merasa tidak mampu dalam mengerjakan tugas. Sedangkan 5 mahasiswa lainnya mengatakan bahwa mereka tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, dikarenakan mereka susah untuk berinteraksi dengan orang baru. Adapun Cara yang mereka lakukan

untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan terus mengembangkan diri seperti dalam hal bahasa, bersosialisasi dan komunikasi. Akan tetapi dengan cara tersebut masalah yang mereka alami belum teratasi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik meneliti dengan judul faktor faktor yang berhubungan dengan harga diri rendah pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

B. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Rancangan yang digunakan Analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

C. HASIL

1. Karakteristik responden penelitian

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Angkatan, dan Asal Daerah Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2020-2021 Di Kampus STIKES Wira Husada Yogyakarta

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Usia Responden	17-19 tahun	40	46,5
	20-24 tahun	46	53,5
Jenis Kelamin	Laki-Laki	17	19,8
	Perempuan	69	80,2
Angkatan	2020	44	51,2
	2021	42	48,8
Asal Daerah	Sumatera	3	3,5
	Kalimantan	4	4,7
	Jawa	27	31,4
	NTT	46	53,5
	Papua	4	4,7
	Maluku	2	2,3
Total		86	100%

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebesar 53,5% pada usia 20-24 tahun, jenis

kelamin perempuan sebesar 80,2% sebanyak 69, angkatan adalah sebesar 51,2% sebanyak 44 mahasiswa angkatan 2020, dan asal daerah adalah sebesar 53,5% sebanyak 46 responden asal NTT. Prodi ilmu keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan variabel

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan variabel faktor biologis, faktor psikologis, faktor sosial yang mempengaruhi harga diri Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2020-2021 Di Kampus STIKES Wira Husada

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Faktor biologis	Tidak baik	1	1,2
	Baik	85	98,8
Faktor psikologis	Tidak baik	12	14,0
	Baik	74	86,0
Faktor sosial	Tidak baik	–	–
	Baik	86	100,0
Total		86	100,0%

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 6 diketahui karakteristik responden dengan faktor biologis dalam kategori baik sebanyak 85 responden dengan persentase (98,8%), tidak baik 1 responden dengan persentase (1,2%), faktor psikologis dalam kategori baik 74 responden dengan persentase (86,0%), kategori tidak sebanyak 12 responden dengan persentase (14,0%) dan faktor sosial dalam kategori baik 86 responden dengan persentase 100,0 kategori tidak 0 responden dengan persentase (000,0%

Tabel 9.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan variabel harga diri Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2020-2021 Di Kampus STIKES Wira Husada

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presetase
Harga diri	Negatif	–	–
	Positif	86	100,0
Total		86	100%

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 9 diketahui karakteristik responden dengan harga diri positif sebanyak 86 responden dengan persentase (100,0%), dan harga diri negatif sebanyak 0 responden dengan persentase (0%)

3. Analisis *bivariate*

a. Analisis bivariat adalah analisis dua variabel yang menggunakan tabulasi silang dengan tujuan supaya bisa melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* dengan tingkat kesalahan 5%. Apabila $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan antara dua variabel bebas dan terikat.

Tabel 3.

Faktor biologis yang berhubungan dengan harga diri rendah pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta

Chi square	Correlation coefficient
0,000	Sig (2-tailed) 0,887

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta Hasil uji statistik *Chi square* $p = 0,000 < 0,05$ hal ini dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor biologis dengan variabel harga diri rendah pada mahasiswa.

Tabel 4.

Faktor psikologis yang berhubungan dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta

Chi square	Correlation coefficient
0,004	Sig (2-tailed) 1,000

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta Hasil uji statistik *Chi square* $p = 0,004 < 0,05$ hal ini dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor biologis dengan harga diri pada mahasiswa.

Tabel 5.

Faktor sosial yang berhubungan dengan harga diri pada Distribusi mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta

Chi square	Correlation coefficient
0,006	Sig (2-tailed) 1,000

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada

Yogyakarta Hasil uji statistik *Chi square* $p= 0,006 < 0,05$ hal ini dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor biologis dengan harga diri pada mahasiswa.

Tabel 6.

Frekuensi Dan Persentase tabulasi silang komponen faktor biologis, faktor psikologis, faktor sosial yang mempengaruhi harga diri rendah Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2020-2021 Di Kampus STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Faktor-Faktor		Harga diri				Total	
		Positif		Negatif		F	%
		F	%	F	%	F	%
Faktor biologis	Tidak baik	1	1,2	0	0,0	1	1,2
	Baik	85	98,8	0	0,0	85	98,8
Total		86	100	0	0,0	86	100
Faktor psikologis	Tidak baik	12	14,0	0	0,0	12	14,0
	Baik	74	86,0	0	0,0	74	86,0
Total		86	100	0	0,0	86	100
Faktor sosial	Tidak baik	0	00,0	0	0,0	0	00,0
	Baik	86	100,0	0	0,0	86	100,0
Total		86	100	0	0,0	86	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 10 tentang 3 faktor yang mempengaruhi harga diri rendah didapatkan hasil sebagai berikut: dari 86 responden penelitian 85 responden masuk dalam kategori faktor biologis baik dengan persentase (98,8%) dan 1 responden masuk dalam kategori faktor biologis tidak baik dengan persentase (1,2%), dari 86 responden penelitian 74 responden masuk dalam kategori faktor psikologis baik dengan persentase (86,0%) dan 12 responden masuk dalam kategori faktor psikologis tidak baik dengan persentase (14,0%), dan dari 86 responden penelitian 86 responden masuk dalam kategori faktor sosial baik dengan persentase 100,0%.

D. PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

a. usia

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden paling banyak berusia 20-24 tahun. Hal ini dikarenakan dalam usia 20 – 24

tahun adalah masa dimana terjadi proses peralihan perkembangan yang melibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu, seperti perubahan biologis atau fisik, sosio-emosional dan kognitif. Harga diri rendah yang terjadi pada seseorang dikarenakan secara psikologis konsep diri seseorang belum matang berinteraksi dan bergaul. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh ⁵ dengan Judul: “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Harga Diri Rendah Pada Remaja”. Menurut ⁶ dengan judul: “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Di Bandar Lampung). Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara faktor harga diri, keluarga dan teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP 2 Muhammadiyah Bandar Lampung Tahun 2018.

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dalam penelitian ini paling banyak adalah jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 69 responden. Hal ini dikarenakan perempuan memiliki rentan tingkat stres dan sulit menerima diri mereka selalu membandingkan diri dengan orang lain ini menimbulkan tingkat stres yang tinggi dan mendorong mereka ke harga diri negatif, hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh ⁷ dengan judul: “Konsep Body Image Remaja Puteri”. Menurut ⁸ dengan judul:” Hubungan Antara Body Image Dengan Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Aceh Di Yogyakarta” Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Body Image dan Penerimaan Diri pada Mahasiswa Aceh yang berada di Asrama Provinsi Yogyakarta. Menurut ⁹ dengan judul: “Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Harga Diri” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengungkapan diri berdasarkan jenis kelamin dan hubungan antara harga diri dengan pengungkapan diri.

c. Angkatan

Angkatan paling banyak dalam penelitian adalah angkatan 2020 sebanyak 44 responden.

d. Keterangan asal daerah

Keterangan asal daerah paling banyak dalam penelitian adalah berasal dari NTT sebanyak 46 responden.

1. Harga diri positif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta menyatakan bahwa responden yang memiliki harga diri positif dalam kategori faktor biologis sebanyak 85 responden (98,8%), kategori faktor psikologis sebanyak 74 responden (86,0%) dan kategori faktor sosial sebanyak 86 responden (100,0%)

Hal ini terjadi karena mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta harga diri mereka sudah terbentuk dari lingkungan keluarga, sebelum masuk ke lingkungan perkuliahan serta mereka mampu beradaptasi dengan lingkungan baru mereka setelah duduk di bangku kuliah dan mereka mampu mengatasi masalah yang mereka hadapi dalam proses perkuliahan di kampus STIKES Wira Husada Yogyakarta. Berdasarkan laporan dari SPBM tahun 2020-2021 telah diberikan materi pembentukan karakter oleh psikolog sehingga mahasiswa baru mendapatkan pengetahuan untuk kesiapan sebagai mahasiswa. Menurut¹⁰ seorang remaja dengan harga diri tinggi akan menunjukkan perilaku menerima diri, percaya dan puas dengan kemampuannya sendiri, sedangkan remaja dengan harga diri rendah tidak akan menghargai kemampuan yang ia miliki dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Menurut⁹ hubungan positif antara harga diri dengan pengungkapan diri menunjukkan bahwa semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi pula pengungkapan diri, dan sebaliknya. Menurut¹¹ bahwa mahasiswa dengan konsep diri baik akan diimbangi dengan prestasi akademik yang baik begitupun Mahasiswa yang memiliki konsep diri tidak baik maka akan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa tersebut. Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian¹¹ dengan judul "hubungan konsep diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa keperawatan. Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti¹² dengan judul "faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja di SMPN 13 Yogyakarta dengan hasil penelitian yang sangat mempengaruhi konsep diri remaja SMPN 13 Yogyakarta adalah teman sebaya.

2. Harga diri negatif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa di STIKES Wira husada Yogyakarta, menyatakan bahwa responden memiliki harga diri negatif baik dalam kategori faktor biologis sebanyak 1 responden (1,2%), kategori faktor psikologis sebanyak 12 responden (14,0%) dan kategori faktor sosial sebanyak 0 responden (0,0%).

Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta sulit untuk menyelesaikan masalah atau persoalan – persoalan yang terjadi baik di lingkungan kampus maupun masyarakat mereka juga sulit beradaptasi dengan lingkungan baru mereka karena tidak sama dengan lingkungan tempat asal mereka, dan juga sulit untuk bersaing dalam konteks akademik bersama teman itu yang memicu tingkat kepercayaan diri mereka rendah saat mengikuti perkuliahan di kampus. Menurut¹³ kurangnya harga diri pada mahasiswa dapat mengakibatkan masalah akademik dan penampilan sosial hal ini berkaitan dengan pandangan bahwa semakin tinggi nilai akademik atau aktif di organisasi membuat harga diri mahasiswa menjadi lebih tinggi. Menurut¹⁴ mahasiswa yang memiliki konsep diri negatif, cenderung Peka pada kritik, orang ini tidak tahan terhadap kritik yang diterimanya dan mudah marah atau naik pitam. Menurut¹⁵ Individu dengan harga diri rendah menunjukkan perilaku yang menghambat pengungkapan diri. Menurut¹⁶ individu tersebut cenderung tidak dapat mengekspresikan diri serta mengalami kesulitan dalam menunjukkan diri, perasaan, dan pikirannya yang disebabkan oleh adanya penilaian yang negatif terhadap diri sendiri maupun orang lain serta menganggap bahwa hubungan dengan orang lain merupakan sebuah ancaman.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta

a. Faktor biologis berhubungan dengan harga diri

Hasil penelitian secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor biologis dengan Harga Diri pada Mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta, dengan hasil uji statistik *chi square* yaitu $p = 0,000 < 0,05$. Peneliti berasumsi bahwa faktor biologi dalam hal ini adalah lebih tentang bentuk tubuh mahasiswa yang sangat dipengaruhi oleh pola hidup yang

dijalani. Mereka yang menjalani pola hidup sehat akan mempunyai tubuh yang bugar sehingga lebih percaya diri dan akhirnya dapat memiliki harga diri yang positif. Menurut¹⁷ menemukan bahwa ada hubungan yang konsisten antara daya tarik fisik dan tinggi badan dengan harga diri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan¹⁸ bahwa kondisi fisik seseorang berbanding lurus dengan tingkat harga dirinya, individu dengan kondisi fisik yang ideal cenderung dapat diterima dilingkungannya sehingga individu tersebut memiliki rasa percaya diri dan harga diri yang tinggi, sebaliknya individu yang kondisi fisiknya kurang ideal membuat individu tersebut menjadi tidak percaya diri dan akhirnya memiliki harga diri yang rendah .

a. Faktor psikologis berhubungan dengan harga diri

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* yaitu $p = 0,004 < 0,05$. Hal ini dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor psikologis berhubungan dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Peneliti berasumsi bahwa harga diri dipengaruhi oleh faktor psikologis salah satunya adalah tentang ekspektasi akan suatu hal yang akhirnya membuat mahasiswa menyimpulkan sendiri seberapa berharga dirinya. Hal ini sejalan dengan penelitian¹⁹ yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara harapan dan kebahagiaan dengan harga diri. Menurut²⁰ Terdapat Hubungan Antara Harapan Dan Kualitas Hubungan Pada Dewasa Muda Yang Sedang Menjalani Hubungan Pacaran.

b. Faktor sosial berhubungan dengan harga diri

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* yaitu $p = 0,006 < 0,05$. Hal ini dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara faktor sosial berhubungan dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Peneliti berasumsi bahwa harga diri dipengaruhi oleh faktor sosial salah satunya adalah dimana seorang mahasiswa tidak mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru membuat harga dirinya menurun bahkan menarik diri dari lingkungan begitupun sebaliknya mahasiswa mampu berinteraksi dengan lingkungan baru dan mampu bersosialisasi dengan orang lain akan membuat lebih percaya diri atau harga diri yang positif. Menurut¹⁹ menyatakan bahwa harga diri adalah hasil evaluasi yang dibuat dan

dipertahankan oleh individu yang diperoleh dari hasil interaksi individu dengan lingkungan, serta penerimaan penghargaan, serta perlakuan orang lain terhadap individu. Sejalan dengan penelitian ²¹menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif secara signifikan antara harga diri dengan interaksi sosial, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah ditemukan di Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang berhubungan dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta adalah faktor: Biologis, Psikologis dan Sosial
2. Karakteristik responden:
 - a. Berdasarkan Usia 20-24 tahun sebanyak 46 responden
 - b. Berdasarkan Jenis kelamin perempuan sebanyak 69 responden
 - c. Berdasarkan Angkatan 2020 sebanyak 44 responden
 - d. Berdasarkan Asal daerah NTT sebanyak 69 responden
3. Ada hubungan faktor biologis dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Dengan nilai *Asymp.Sig.* 0,000
4. Ada hubungan faktor psikologis dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Dengan nilai *Asymp.Sig.* 0,004
5. Ada hubungan faktor sosial dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Dengan nilai *Asymp.Sig.* 0,006

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa keperawatan
Bagi mahasiswa disarankan lebih percaya diri dalam bidang apapun terutama bidang akademik maupun non akademik supaya bisa meningkatkan kualitas belajar di lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat.
2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta
Terutama untuk para dosen lebih aktif dan bisa memberikan kenyamanan dalam proses belajar-mengajar dan membantu dalam meningkatkan harga diri mahasiswa terutama mahasiswa baru, agar mereka mampu beradaptasi dengan baik di

lingkungan kampus sekaligus mereka mampu meningkatkan rasa kepercayaan diri mereka saat di dalam kampus maupun diluar kampus

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang berminat meneliti pada materi yang sama disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan meneliti variabel lain yang berhubungan dengan harga diri rendah.

RUJUKAN

1. Muhammad Ridha. (2012). Hubungan Antara Body Image Dengan Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Aceh Di Yogyakarta. *Empathy*,
2. Debarun Chakraborty. (2016). Hubungan Antara Body Image Dengan Self Esteem Pada Wanita Dewasa Awal Pengguna Skincare.
3. Hidayat1), L., 2), F. S. F., & Lia Endriyani 3). (2016). Hubungan Harga Diri Dengan Perkembangan Emosional Remaja Akhir Di Sman 3 Bantul Yogyakarta.
4. Kuntari, M., & Nyumirah, S. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Tn . N Dengan Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah Berdasarkan data dari World Health. *Jurnal Buletin Kesehatan Publikasi Bidang Kesehatan*, 26–39. <https://akper-pasarrebo.e-journal.id/nurs/article/view/59>
5. Efri, W., Lia, R., Karwati, Chandra, K. K., Anjani, M., Aulia, A. A., Safitri, A. N., Nurhalimah, T. H., & Hanifah, H. (2021). Studi Literatur : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Harga Diri Rendah Pada Remaja. *Comprehensive Nursing Journal*.
6. Rizki, F., & Akbar, M. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Di Bandar Lampung. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*.
7. Denich, A.U.& Ildil,I.(2015). Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*
8. Muhammad Ridha. (2012). Hubungan antara Body Image dengan penerimaan diri pada mahasiswa Aceh di yogyakarta. *empathy*.
9. Sari, R. P., Rejeki, T., & Achmad, A. (1995). *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* Vol.3 No. 2, Desember2006. *Jurnal Psikolog*.
10. Hidayati, N. W. (2016). Hubungan Harga Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*.
11. Gu, F., Xi, H., Ruan, X., Xu, Q., Wang, S. Y., & Qin, Y. De. (2018). Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik pada

- Mahasiswa Keperawatan. *Chinese Pharmacological Bulletin*.
12. Kania saraswati, Zulpahiyana, Z. dan Arif, S. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja di SMP 3 Yogyakarta. *Jurnal ners dan kebidanan indonesia*
 13. adilah, L., & Rohanah, R. (2016). Hubungan Harga Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat I Program Studi D Iii Jurusan Keperawatan Tangerang. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*.
 14. Candrawati, D. (2019). Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*.
 15. Susanti, I. F., Studi, P., Keperawatan, I., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Ahmad,
 16. Suwargarini, R., & Mubin, M. F. (2014). Gambaran Psikologis: Konsep Diri pada Anak Usia Sekolah Dasar di Wilayah Banjir Rob Kelurahan Bandarharjo Semarang Utara. *Jurnal Keperawatan Anak*.
 17. Ghufron, M.N. dan Rini Risnawati : Teori-teori psikologi jakarta:ar-ru22 media group 2010
 18. Husanainah, dkk (2017) Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Diri (Self Esteem)Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Eks Kawedanan Indramayu
 19. Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., & Aji, E. S. R. (2020). Hubungan antara Harapan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Orang yang Mengalami Toxic Relationship dengan Kesehatan Psikologis. *Jurnal Psikologi Integratif*.
 20. Indrawati, F., Sani, R., & Ariela, J. (2018). Hubungan Antara Harapan Dan Kualitas Hubungan Pada Dewasa Muda Yang Sedang Menjalani Hubungan Pacaran. *Jurnal Psikologi Ulayat*
 21. Sugeng Widodo, A. (2013). Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*.